

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI MELALUI SALURAN MEDIA
KONVENSIONAL, MEDIA DIGITAL, DAN KOMUNITAS TERHADAP PARTISIPASI
PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS HARI ULANG TAHUN DI
KOTA SEMARANG**

Bintang Ayutria Amanda Wahyu, Yanuar Luqman

ayutriabintang@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 746407

Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id> / Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

The government launched a program called the Free Birthday Health Checkup to promote health development for the entire community. Efforts to disseminate information have been made, but public participation in the program remains low. Using a quantitative approach with an explanatory research approach, this study shows that exposure to information through conventional media, digital media, and community groups does not significantly influence public participation. Most respondents participated in the program at the invitation of health care workers at community health centers.

Keywords: Information Exposure, Health Check-ups, Conventional Media, Digital Media, and Community

ABSTRAK

Pemerintah melahirkan program kerja bernama Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, dalam rangka menciptakan pembangunan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Upaya penyebaran informasi telah dilakukan, akan tetapi partisipasi masyarakat Kota Semarang di dalam program ini masih rendah. Melalui pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatif, penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan informasi melalui media konvensional, media digital, dan komunitas, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Sebagian besar dari responden berpartisipasi di dalam program ini atas ajakan dari petugas pelayanan kesehatan di puskesmas.

Kata Kunci: Terpaan Informasi, Pemeriksaan Kesehatan, Media Konvensional, Media Digital, dan Komunitas

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia memiliki sebuah inovasi terbaru mengenai pemeriksaan kesehatan gratis yang diberikan pemerintah setiap satu tahun sekali. Program ini bernama Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, dan merupakan salah satu dari Delapan Misi Asta Cita Kepemimpinan Presiden terpilih tahun 2024-2029. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar secara preventif melakukan deteksi dini pada kesehatan mereka secara berkala (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025).

Upaya komunikasi Kesehatan dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi ketidaktahuan dan minimnya kesadaran masyarakat pada program ini. Komunikasi kesehatan ditujukan untuk mempengaruhi individu dan masyarakat luas di dalam membuat keputusan yang tepat dalam pemeliharaan kesehatan (Masta Haro et al., 2022). Pada hal ini, komunikasi kesehatan ditunjukkan agar masyarakat memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam Program Cek Kesehatan Gratis, sebagai upaya pemeliharaan kesehatan pada diri masing-masing individu.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor HK.01.07/MENKES/33/2025 tentang

Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, salah satunya menjelaskan berbagai bentuk saluran komunikasi yang ditujukan untuk memperluas *awareness* masyarakat dari program ini. Upaya strategis tersebut memadukan media konvensional, media digital, dan komunitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025).

Pemerintah sendiri telah secara aktif melakukan upaya penyebaran informasi. Namun, upaya tersebut belum berbanding lurus dengan capaian hasil partisipasi masyarakat yang ada. Pada keberjalanannya ditemukan fakta bahwa, cakupan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh masyarakat Jawa Tengah tergolong masih rendah. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, jumlah partisipan yang telah melaksanakan Cek Kesehatan Gratis di Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 23.394 jiwa. Jumlah partisipan di Provinsi Jawa Tengah sendiri digolongkan masih jauh dari total keseluruhan masyarakat yang ada di provinsi ini, yaitu sebesar 38.233.900 (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2024).

Melihat adanya kesenjangan antara konsistensi penyebaran informasi yang telah dirancang secara strategis oleh pemerintah, dan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat di dalam Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, penting untuk dilakukan penelitian pada pengaruh

dari saluran-saluran komunikasi yang telah ditentukan oleh pemerintah.

TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis pengaruh terpaan informasi melalui saluran media konvensional, media digital, dan komunitas terhadap partisipasi masyarakat dalam Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun di Kota Semarang.

KERANGKA TEORITIS

Paradigma Positivistik

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistic. Paradigma positivistic berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi tidak sebatas pada penyederhanaan gejala sosial yang terjadi, tetapi dengan menggunakan statistic sebagai landasan di dalam menyimpulkan data yang telah diperoleh. Paradigm ini diartikan sebagai tatanan filsafat yang mengakui keberadaan dari realitas positif terhadap dengan fenomena yang diteliti dengan menggunakan observasi (Setiawan & Ismail, 2023)

Hierarchy of Effect Theory

Model teori Hierarchy of Effects menghasilkan hubungan diantara tiga bentuk perubahan sikap yaitu kognitif, afektif, dan juga perilaku. (Setyowati et al., 2024) Tahapan kognitif berkaitan erat dengan

proses berpikir manusia yang terdiri dari kesadaran dan juga pengetahuan. Tahapan kognitif terdiri dari sub tahap kesukaan, preferensi, dan keyakinan. Tahapan afektif menggambarkan proses yang ada pada perasaan seseorang, seperti perasaan menyukai dan meyakini sebuah brand. Tahapan terakhir adalah tahapan perilaku, yaitu tahapan yang memperlihatkan adanya action akhir atau final berupa pembelian terhadap sebuah brand atau product tertentu

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behaviour atau yang sering disebut dengan TPB didasarkan pada teori psikologi yang menjelaskan hubungan antara ide dan perilaku. Teori ini menjadi salah satu pendekatan teoritis terkenal yang menjadi acuan dari berbagai bentuk penelitian sosial dan juga perubahan perilaku. Oleh karena itu, TPB sendiri memiliki tiga dasar komponen di dalamnya : sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, dimana semua hal ini pada akhirnya mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu (Pratama, 2025)

Health Belief Model

HBM merupakan sebuah kerangka kerja yang ditujukan untuk memotivasi orang lain supaya bisa mengambil tindakan yang positif terkait dengan kesehatan mereka. Hal ini juga termasuk pada menghindari berbagai bentuk konsekuensi

kesehatan yang sifatnya negatif. Model ini diciptakan oleh Becker dan Rosenstock pada tahun 1984, untuk memprediksi perilaku kesehatan individu atau seseorang. HBM berfokus pada hubungan yang dimiliki oleh perilaku kesehatan dan penggunaan dari fasilitas kesehatan yang ada. (Xu et al., 2025). HBM memiliki empat pilar utama di dalamnya, yaitu kerentanan yang dirasakan, tingkat keparahan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang dirasakan (Maseko et al., 2021)

Terpaan Informasi pada Media Konvensional, Media Digital, dan Komunitas

Terpaan informasi adalah interaksi antara individu dengan media-media komunikasi, yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, opini, hingga perilaku mereka (McQuail, 2010) Pada konteks penelitian ini, terpaan informasi di khususkan pada penyebaran informasi mengenai program ini pada media konvensional, media digital, dan juga komunitas. Masing-masing media memiliki karakteristik yang berbeda di dalam menjangkau audience, baik dari segi cakupan, kecepatan, hingga tingkat keterlibatan audience pada masing-masing media tersebut.

Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan individu secara sukarela tanpa adanya

tekanan, dan wujudnya adalah berupa kesediaan masyarakat untuk ikut serta di dalam sebuah program kegiatan (Suryana et al., 2022) Pada konteks penelitian ini, partisipasi merujuk pada kesediaan masyarakat untuk hadir pada program ini, serta bersedia untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan gratis yang diberikan oleh pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tipe penelitian eksplanatif. Data dari penelitian ini akan diperoleh langsung melalui survey dan juga wawancara kepada para responden. Penelitian ini melibatkan 85 responden yang merupakan peserta Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun di Puskesmas Pandanaran dan Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pengaruh dari terpaan informasi pada partisipasi masyarakat di program ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Terpaan Informasi pada Media Konvensional pada Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan hasil bahwa terpaan informasi melalui media konvensional, berkorelasi secara positif dengan partisipasi masyarakat pada Program

CKG. Hal ini dibuktikan berdasarkan koefisien korelasi positif ($r=0,237$; $\text{Sig} < 0,05$). Akan tetapi berdasarkan uji statistik t atau parsial, ditemukan hasil bahwa angka signifikansi yang ditemukan sebesar 0,502. Angka tersebut menunjukkan bahwa media konvensional terbukti tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hasil uji ini pun menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara terpapar informasi melalui media konvensional dengan partisipasi masyarakat pada program ini, tidak bisa diterima.

Hasil penelitian ini belum bisa membuktikan isi dari Theory of Planned Behaviour, yang menjelaskan bahwa isi pesan dari sebuah informasi yang bersifat persuasif mampu menghasilkan persepsi, nilai, dan sikap positif dari masyarakat mengenai sebuah program itu sendiri (Pratama, 2025). Penelitian ini sendiri menunjukkan bahwa hambatan yang menyebabkan hipotesis dan teori ini tidak bisa dibuktikan adalah karena frekuensi responden untuk terpapar pada informasi pada media konvensional mengenai program ini sangat minim.

Melalui Theory of Planned Behaviour dijelaskan bahwa terdapat tiga dasar komponen yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan sesuatu, di antaranya adalah sikap, norma subjektif, dan

kontrol perilaku yang dirasakan. Frekuensi yang rendah bagi masyarakat di dalam menerima informasi dari masyarakat, menyebabkan adanya hambatan yang berarti bagi masyarakat untuk dapat terpengaruh di dalam ketiga faktor tersebut. Pada konteks ini, teori ini menjelaskan bagaimana kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk berpartisipasi di dalam program ini. Asumsi dari teori ini tidak dapat diterima karena sedari awal proses yang dialami masyarakat untuk bisa memiliki nilai berupa sikap positif dari program ini tidak dapat diterima. Oleh karena proses penetrasi informasi tentang program ini sendiri tidak diterima secara maksimal dan menyeluruh kepada masyarakat melalui media konvensional (Purwanto et al., 2022)

Pengaruh Terpapar Informasi pada Media Digital pada Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan hasil bahwa terpapar informasi melalui media digital, berkorelasi negatif dengan partisipasi masyarakat pada Program CKG. Hal ini dibuktikan berdasarkan koefisien korelasi negatif ($r=0,087$; $\text{Sig} > 0,05$). Angka hasil uji statistik t atau parsial, juga ditemukan hasil bahwa angka signifikansi yang ditemukan sebesar 0,541. Angka tersebut menunjukkan bahwa media digital terbukti tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hasil uji ini pun menunjukkan bahwa hipotesis kedua

(H2) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan informasi melalui media digital dengan partisipasi masyarakat pada program ini, tidak bisa diterima.

Hasil penelitian ini belum bisa membuktikan isi dari Hierarchy of Effects Theory, yang menjelaskan bahwa isi pesan dari sebuah informasi persuasif tentang ajakan sebuah program mampu menciptakan pemahaman terhadap sebuah hal yang disampaikan (Setyowati et al., 2024). Pada era teknologi yang semakin maju, penggunaan media sosial menjadi lebih banyak digunakan oleh banyak masyarakat. Hal tersebut akhirnya menyebabkan adanya dominasi interaksi sosial dan pertukaran informasi di masyarakat dengan menggunakan media digital (Apriansyah, 2024). Kemungkinan ini seharusnya mampu menciptakan adanya peluang yang lebih besar untuk menjadikan media digital sebagai media yang mampu memberikan banyak pemahaman informasi bagi masyarakat. Penelitian ini sendiri menunjukkan bahwa hambatan yang menyebabkan hipotesis dan teori ini tidak bisa dibuktikan adalah karena frekuensi responden untuk terpapar pada informasi pada media digital mengenai program ini sangat minim.

Pengaruh Terpaan Informasi pada Komunitas pada Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, dapat ditemukan hasil bahwa terpaan informasi melalui komunitas, berkorelasi positif dengan partisipasi masyarakat pada Program CKG. Hal ini dibuktikan berdasarkan koefisien korelasi positif ($r=0,299$; $\text{Sig} < 0,05$). Akan tetapi berdasarkan uji statistik t atau parsial, ditemukan hasil bahwa angka signifikansi yang ditemukan sebesar 0,065. Angka tersebut menunjukkan bahwa komunitas terbukti tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hasil uji ini pun menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara terpaan informasi melalui komunitas dengan partisipasi masyarakat pada program ini, tidak bisa diterima. Hasil penelitian ini belum bisa membuktikan isi dari Theory of Planned behaviour, yang menjelaskan bahwa kontrol sosial mampu mendorong masyarakat untuk bisa berperilaku, bertindak, dan merujuk pada suatu keputusan tertentu sesuai dengan hal yang dianut lingkungan di sekitarnya, dalam hal ini adalah komunitas (Setyowati et al., 2024). Penelitian ini sendiri menunjukkan bahwa hambatan yang menyebabkan hipotesis dan teori ini tidak bisa dibuktikan adalah karena frekuensi responden untuk terpapar pada informasi pada komunitas mengenai

program ini sangat minim. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena minimnya jumlah masyarakat yang tergabung ke dalam beberapa komunitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terpaan informasi melalui media konvensional, digital, dan komunitas, belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan untuk mempersuasi Masyarakat untuk berpartisipasi di dalam program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun. Salah satu hambatan terbesar dari rendahnya pengaruh tersebut adalah karena rendahnya frekuensi masyarakat dalam memperoleh paparan informasi dari ketiga sumber tersebut. Masyarakat lebih cenderung dipersuasi oleh keluarga, dan juga petugas pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, R. (2024). Literatur Riview Pemanfaatan Media Sosisal Pendukung Penyebaran Informasi Di Masyarakat. *Journal Of Social Science Research*, 4(Vol. 4 No. 4 (2024): Innovative: Journal Of Social Science Research).
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.9688>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*.
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzY2IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025, January 22). *PETUNJUK TEKNIS PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS HARI ULANG TAHUN*.
<https://kemkes.go.id/id/petunjuk-teknis-pemeriksaan-kesehatan-gratis-hari-ulang-tahun>

Maseko, T. N., Huang, H.-C., & Lin, K. C. (2021). Cervical cancer screening behavior of African women: The Rosenstock health belief model assessment. *Health Care for Women International*, 42(7–9), 976–991.
<https://doi.org/10.1080/07399332.2019.1677665>

Masta Haro, A. F., Neny Setiawaty Ningsih, L. I. R., Ns. Nike Puspita Alwi, N. S., Wahyuningsih, Moh. A., Rosdiana, Dr. A. M. I., & Rini Fitriani Permatasari, R. (2022). *Komunikasi Kesehatan*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.

McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory* (Sixth Edition). SAGE.

- Pratama, A. B. (2025). Advancing technocratic capacity in local climate policy: Insights from theory of planned behavior and participatory learning and action. *Environmental Development*, 56, 101301.
<https://doi.org/10.1016/j.envdev.2025.101301>
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
<https://repository.itebisdewantara.ac.id/4235/1/Theory%20of%20Planned%20Behavior.pdf>
- Setiawan, A., & Ismail, R. R. A. (2023). Paradigma Positivisme Hukum John Austin Di Era Posmodernisme. *Arena Hukum*, 16(3), 485–508.
<https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2023.01603.3>
- Setyowati, R. F., Sriyanto, A., & Agung, I. S. B. (2024). Hierarchy of Effect: Dampak Persepsi terhadap Konten Pemasaran dan Kualitas Produk dalam Keputusan Pembelian Produk Mie Lidi Nyonyah Cetar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4576–4589.
- Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 61–67.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.219>
- Xu, J., Davoudpour, S., & Phillips, G. (2025). Applying the health belief model (HBM) to understand COVID-19 vaccine uptake among youth and young adults: Findings from a 6-month follow-up study in the United States. *Vaccine*, 54, 127002.
<https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2025.127002>